

ABSTRAK

Pasien gagal ginjal kronik pada saat menjalani terapi hemodialisa seringkali terdapat masalah yang terkait dengan hemodialisa yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan penurunan kualitas hidup. Pasien gagal ginjal kronik dapat mengalami kecemasan dan perilaku koping yang negative dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup seseorang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh hubungan kemampuan koping dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan lembar kuesioner. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan Accidental Sampling dimana sampel diambil secara kebetulan. Alat pengukuran yang digunakan pada saat penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner pada skala likert. Dalam penelitian ini ada 2 analisa data yang digunakan diantara Analisa univariat dimana hasil yang didapat diuraikan dalam table distribusi frekuensi serta Analisa bivariat dengan mengumpulkan dua variable dengan menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil yang didapatkan dengan menggunakan uji korelasi Spearman yaitu kemampuan koping adaptif berjumlah 18 responden (56,3%) yang terdiri dari tidak cemas sebanyak 2 responden (6,3%), kecemasan ringan sebanyak 10 responden (31,3%), kecemasan sedang 6 responden (18,8%), dan kecemasan berat sebanyak 0 responden. Kemampuan koping maladaptif berjumlah 14 reponden (43,8%) dan terdiri dari tidak cemas sebanyak 0 responden, kecemasan ringan sebanyak 2 responden (6,3%), kecemasan sedang berjumlah 6 responden (18,8%), serta responden dengan kecemasan berat sebanyak 6 responden (18,8%). Hasil uji rank spearman diperoleh angka probabilitas $0,000 < 0,05$, yang artinya ada hubungan antara kemampuan koping dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik.

Kata Kunci : Kemampuan Koping, Kecemasan, Gagal Ginjal Kronik.

ABSTRACT

Patients with chronic kidney failure when undergoing hemodialysis therapy often have problems associated with hemodialysis which can cause discomfort and decrease quality of life. Patients with chronic kidney failure can experience anxiety and negative coping behaviors that can reduce a person's quality of life. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of the relationship between coping abilities and anxiety levels in patients with chronic kidney failure. The data collection method used is by using a questionnaire sheet. In this study the technique used in sampling is by using Accidental Sampling where the sample is taken by chance. The measurement tool used at the time of the study was by using a questionnaire on a Likert scale. In this study there were 2 data analyzes used between univariate analysis where the results obtained were described in the frequency distribution table and bivariate analysis by collecting two variables using the Spearman correlation test. The results obtained by using the Spearman correlation test are adaptive coping skills totaling 18 respondents (56.3%) consisting of not anxious as many as 2 respondents (6.3%), mild anxiety as many as 10 respondents (31.3%), moderate anxiety 6 respondents (18.8%), and severe anxiety as many as 0 respondents. Maladaptive coping abilities totaled 14 respondents (43.8%) and consisted of 0 respondents not anxious, 2 respondents mild anxiety (6.3%), moderate anxiety 6 respondents (18.8%), and respondents with severe anxiety as many as 6 respondents (18.8%). The results of the Spearman rank test obtained a probability number of $0.000 < 0.05$, which means that there is a relationship between coping abilities and the level of anxiety in patients with chronic kidney failure.

Keywords : Coping Ability, Anxiety, Chronic Kidney Failure.